

Manuskrip Dwi Veronika Aprilianti

by Dwi Veronika Aprilianti

Submission date: 21-Sep-2021 08:43AM (UTC+0700)

Submission ID: 1653467768

File name: 20153020013-2021-Dwi_Veronika_Aprilianti_1_-_Dwi_Veronika.pdf (398.35K)

Word count: 3452

Character count: 20436

**PENGARUH TERAPI KOMBINASI *MASSAGE COUNTER PRESSURE* DAN
AROMATERAPI LEMON TERHADAP NYERI PERSALINAN PADA IBU
PRIMIGRAVIDA KALA 1 FASE AKTIF**

(Studi di PMB Dwi Veronika Aprilianti, Amd. Keb. Tanah Merah Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan dalam Rangka untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan
Menjadi Sarjana Terapan Kebidanan**



Oleh :
DWI VERONIKA APRILIANTI
NIM.20153020013

**PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH TERAPI KOMBINASI *MASSAGE COUNTER PRESSURE* DAN AROMATERAPI LEMON TERHADAP NYERI PERSALINAN PADA IBU PRIMIGRAVIDA KALA 1 FASE AKTIF

(Studi Di Bpm Dwi Veronika Aprilianti, Amd. Keb Kec. Tanah Merah Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

DWI VERONIKA APRILIANTI
NIM.20153020013

Telah disetujui pada tanggal :
Bangkalan, 9 September 2021

Pembimbing

Dr. ZAKKIYATUS ZAINIYAH, M.Keb
NIDN. 0704127802

PENGARUH TERAPI KOMBINASI *MASSAGE COUNTER PRESSURE* DAN AROMATERAPI LEMON TERHADAP NYERI PERSALINAN PADA IBU PRIMIGRAVIDA KALA 1 FASE AKTIF

(Studi di PMB Dwi Veronika Aprilianti, Amd. Keb. Tanah Merah Bangkalan)
Dwi Veronika Aprilianti : 20153020013

*email : dwiveronika1985@gmail.com

Abstrak

Nyeri Perih persalinan ialah perih yang fisiologis sebab terdapatnya kontraksi rahim. Tetapi sebagian perempuan, persalinan diliputi rasa khawatir terhadap perih. Riset pendahuluan ada 5 bunda bersalin primigravida, 4 berkata perih terasa ditusuk, panas sejauh pinggang, perut dasar hingga meringis, menjerit apalagi berteriak (perih berat). Tujuan riset menganalisis pengaruh Pengobatan Campuran *Massage Counter Pressure* serta Aromaterapi lemon terhadap penyusutan Perih Persalinan Primigravida Kala 1 Fase Aktif di PMB Dwi Veronika Aprilianti Kec. Tanah Merah Bangkalan.

Desain Riset Quasi Eksperimen dengan One Group Pra–Post Test. Variabel independen merupakan *Massage Counter Pressure* serta Aromaterapi Lemon. Variabel dependen merupakan perih persalinan. Populasi dalam riset bunda bersalin primigravida, sepanjang bulan Maret hingga April 2021, ilustrasi sebanyak 24 responden. Pengambilan ilustrasi memakai *Metode non probability sampling dengan purposive sampling*. Instrumen riset ialah lembar observasi. Uji statistik Uji Wilcoxon dengan $\alpha \leq 0,05$.

Hasil riset didapatkan saat sebelum diberikan pengobatan campuran *Massage Counter Pressure* serta aromaterapi lemon sebagian besar (83%) responden hadapi perih berat serta setelah diberikan pengobatan campuran skala perih lagi. Analisis uji statistik (Wilcoxon) responden didapatkan nilai $p = 0,00$, hingga H_1 diterima. Dengan demikian disimpulkan terdapat pengaruh pengobatan campuran *Massage Counter Pressure* serta aromaterapi lemon terhadap perih persalinan primigravida kala 1 fase aktif di PMB Dwi Veronika Aprilianti, Amd. Keb. Tanah Merah Bangkalan.

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan ibu primigravida kala 1 fase aktif melakukan terapi kombinasi *Massage Counter Pressure* dan aromaterapi lemon guna mengalihkan rasa nyeri kala 1 fase aktif.

Kata Kunci : Nyeri Persalinan, *Massage Counter Pressure*, dan Aromaterapi Lemon

THE EFFECT OF MASSAGE COUNTER PRESSURE COMBINATION THERAPY AND LEMON AROMATHERAPY TO LABOR PAIN FOR ACTIVE PHASE 1st PERIOD PRIMIGRAVIDA

(Study in PMB Dwi Veronika Aprilianti, Amd. Keb Tanah Merah Bangkalan)

Abstract

Labor pain is a physiological thing because of uterine contractions. But for some women, childbirth is filled with fear of pain. Preliminary study, there were 5 primigravida maternity mothers, 4 said the pain was stabbed, hot along the waist, lower abdomen to grimacing, screaming and even screaming (severe pain). The purpose of this study was to analyze the effect of Combination Therapy of Massage Counter Pressure and Lemon Aromatherapy on the reduction of Primigravida Labor Pain in Active Phase 1 at PMB Dwi Veronika Aprilianti Kec Tanah Merah Bangkalan

Quasi Experimental Research Design with One Group Pre-Post Test. The independent variables are Massage Counter Pressure and Lemon Aromatherapy. The dependent variable is labor pain. The population in the study of primigravida maternity, during March to April 2021, a sample of 24 respondents. Sampling using non-probability sampling technique with purposive sampling. The research instrument is the observation sheet. Statistical test Wilcoxon test with 0.05.

The results obtained before being given a combination therapy of Massage Counter Pressure and lemon aromatherapy most (83%) of respondents experienced severe pain and after being given combination therapy of moderate pain scale. Statistical test analysis (Wilcoxon) of respondents obtained p value = 0.00, then H_1 is accepted. Thus, it was concluded that there was an effect of the combination therapy of Massage Counter Pressure and lemon aromatherapy on labor pain in primigravida stage 1 active phase at PMB Dwi Veronika Aprilianti, Amd. Kec Tanah Merah Bangkalan

Based on the results of the study, it is expected that primigravida mothers in the active phase of the 1st stage will perform a combination therapy of Massage Counter Pressure and lemon aromatherapy to divert the pain of the first active phase

Keyword: Labor Pain, Massage Counter Pressure, and Lemon Aromatherapy

PENDAHULUAN

Persalinan ialah proses alamiah untuk kehidupan seseorang bunda dalam umur produktif. Persalinan ialah dikala yang dinanti- nantikan bunda berbadan dua buat merasakan kebahagiaan yang didambakan. Tetapi untuk sebagian perempuan, persalinan kadangkala diliputi oleh rasa khawatir serta takut terhadap rasa perih dikala persalinan(Prawirohardjo, 2016). Perih persalinan timbul sebab terdapatnya kontraksi rahim yang memunculkan dilatasi dan penipisan serviks dan iskemia Rahim yang disebabkan kontraksi myometrium. (Reeder, et al, 2012).

Idealnya, nyeri persalinan kala 1, yang dirasakan bersifat viseral yang ditimbulkan dari kontraksi uterus dan dilatasi serviks yang dipersyarafi oleh serabut aferen simpatis melalui serabut saraf delta dan serabut syaraf C yang berasal dari dinding lateral dan fundus uteri Perih hendak meningkat dengan terdapatnya kontraksi isometrik pada uterus (Maryunani, 2015). Nyeri yang kelewatan hendak memunculkan rasa takut yang bisa merangsang penciptaan hormon progstatglandin yang bisa menimbulkan stress serta pengaruhi keahlian badan menahan rasa perih.(Maryunani, 2015). Penelitian di Jepang mengatakan bahwa 77.8% wanita di Prancis mengalami nyeri persalinan, 61% untuk di Inggris, 26% di Norwegia sedangkan di negara Jepang angka nyeri persalinan hanya 5, 2% (Warnock, 2017).

Hasil riset yang dicoba oleh Satria 2018 yang membuktikan hasil kalau ada penyusutan keseriusan perih pada bunda bersalin kala I fase aktif ialah dari nyeriberat ke perih ringan sehabis dicoba sehabis dicoba metode Massage Counter Pressure. Berdasarkan data yang diperoleh dari PMB Dwi Veronika Aprilianti Kec. Tanah Merah – Bangkalan didapatkan kalau sepanjang periode bulan September hingga

bulan November 2020 jumlah persalinan terdapat 36, dengan bunda bersalin primigravida 15(42%). Riset pendahuluan yang periset jalani dengan memakai tata cara pengukuran skala perih pada bulan Desember 2020 ada 10 bunda bersalin yang terdiri dari 5 bunda primigravida, 4 antara lain berkata kalau perih terasa semacam ditusuk- tusuk, panas menjalar di sejauh pinggang serta perut dasar sehingga wajib meringis, menjerit apalagi berteriak(perih berat), serta 1 bunda berkata terdapat rasa perih, terasa mengusik dengan usaha yang lumayan buat menahannya (nyeri sedang).

Pada proses persalinan terjalin peregangan serta pelebaran mulut rahim sebagai akibat dari kontraksi otot-otot rahim buat menekan bayi keluar. Pada kala I fase aktif, dimana ibu merasakan sakit yang hebat karena rahim berkontraksi terus jadi lama terus menjadi kerap buat menghasilkan hasil konsepsi(Pasongli,., 2014). Perih yang tidak tertangani bisa menimbulkan kematian pada bunda serta balita sebab perih bisa menimbulkan respirasi serta denyut jantung bunda bertambah yang menimbulkan aliran darah serta oksigen ke plasenta tersendat(Bobak IM, 2012). Apabila perih persalinan tidak diatasi hendak menimbulkan terbentuknya partus lama(Anita, 2017)

Upaya buat merendahkan perih pada persalinan bisa dicoba baik secara farmakologi maupun non farmakologi. Manajemen nyeri secara farmakologi lebih efektif dibanding dengan tata metode non farmakologi, namun tata metode farmakologi lebih mahal, dan berpotensi mempunyai akibat samping yang kurang baik. Kebalikannya tata metode non farmakologi lebih murah, simpel, efektif dan tanpa akibat yang merugikan dan dapat tingkatkan kepuasan sejauh persalinan, karena ibu dapat mengatur perasaannya dan kekokohnya ,(Danuatmaja, 2014).

2 Teknik *Massage counter* merupakan pijatan yang dicoba dengan membagikan tekanan yang terus-menerus pada tulang sakrum penderita dengan pangkal ataupun kepalan salah satu telapak tangan. Pijatan Counter Pressure dapat diberikan dalam gerakan lurus maupun bundaran kecil. Tata cara ini efektif melenyapkan sakit punggung pada persalinan. (Danuatmaja, 2014).

Pijatan yang diberikan kepada ibu bersalin sejauh 2 puluh menit masing-masing kontraksi hendak lebih terbebas dari rasa sakit. Pijatan tersebut hendak merangsang tubuh buat melepaskan endorphen yang berfungsi sebagai pereda rasa sakit dan menciptakan perasaan nyaman. Pijat secara lembut membantu ibu merasa lebih segar, rileks, dan nyaman dalam persalinan. (Pillitteri, 2010).

Aromatherapy adalah tata cara yang memakai minyak esensial buat tingkatkan kesehatan raga, emosi, serta spirit dampak yang lain merupakan merendahkan perih serta kecemasan (Monahan, Sands, Neighbors, Marek, Green, 2007). Beberapa penelitian menunjukkan efektivitas aromaterapi untuk rasa sakit dan kecemasan terhadap pasien rawat inap di RS Abbott Northwestern (Rivard R, 2014). Menurut Tarsikah (2012), Aromaterapi lemon memiliki limonene yang bisa membatasi prostaglandin sehingga bisa kurangi perih pada persalinan (Cheragi, Valadi, 2010).

METODE PENELITIAN

Riset ini memakai tata cara kuantitatif dengan Quasi Eksperimen dengan desain rancangan pada riset ini ialah One Group Pre- Post Test yang bertujuan buat mengenali pengaruh pengobatan campuran *Massage Counter Pressure* serta aromaterapi lemon dalam merendahkan reaksi perih pada penderita inpartu primigravida kala 1 fase aktif.

HASIL PENELITIAN

1. Data Penelitian

16 Sasaran penelitian dilakukan pada ibu primigravida kala 1 fase aktif di PMB Dwi Veronika Aprilianti, Amd. Keb, Kec. Tanah Merah Bangkalan sebanyak 24 orang

2. Data Resonden Berdasarkan Usia

Usia	Perlakuan	
	Jumlah	Persentase
< 25 tahun	19	79 %
25 – 35 tahun	5	21 %
6 > 35 tahun	0	0
Total	24	100

Dari tabel 4.1 yang menunjukkan hasil distribusi frekuensi nyeri persalinan menurut usia bahwa sebagian besar responden, yaitu sebanyak 19 (79 %) berusia < 25 tahun.

3. Data Nyeri persalinan pada primigravida kala 1 fase aktif sebelum dilakukan terapi kombinasi *Massage Counter Pressure* dan aromaterapi lemon.

Kode Responden	Skala nyeri sebelum terapi	Keterangan
1	7	Nyeri Berat
2	8	Nyeri Berat
3	8	Nyeri Berat
4	10	Nyeri Berat
5	7	Nyeri Berat
6	7	Nyeri Berat
7	8	Nyeri Berat
8	7	Nyeri Berat
9	8	Nyeri Berat
10	6	Nyeri Sedang
11	7	Nyeri Berat
12	7	Nyeri Berat
13	8	Nyeri Berat
14	8	Nyeri Berat
15	7	Nyeri Berat

16	10	Nyeri Berat
17	7	Nyeri Berat
18	8	Nyeri Berat
19	7	Nyeri Berat
20	10	Nyeri Berat
21	7	Nyeri Berat
22	6	Nyeri Sedang
23	6	Nyeri Sedang
24	6	Nyeri Sedang
Mean	7.50	20 responden nyeri berat (83,3%) 4 responden nyeri sedang (16,7%)

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan bahwa seluruh responden sebelum dilakukan terapi kombinasi *Massage Counter Pressure* dan aromaterapi lemon mengalami nyeri berat dengan rata – rata skala berat (7,50), sebanyak 20 responden (83,3%)

4. Data Nyeri persalinan pada primigravida kala 1 fase aktif sesudah dilakukan terapi kombinasi *Massage Counter Pressure* dan aromaterapi lemon

Nyeri persalinan pada ibu primigravida kala 1 fase aktif sesudah dilakukan terapi kombinasi *Massage Counter Pressure* dan aromaterapi lemon.

Kode Responden	Skala nyeri sesudah terapi	Keterangan
1	3	Nyeri Ringan
2	4	Nyeri Sedang
3	4	Nyeri Sedang
4	6	Nyeri Sedang
5	6	Nyeri Sedang
6	5	Nyeri Sedang
7	5	Nyeri Sedang
8	5	Nyeri Sedang
9	4	Nyeri Sedang
10	3	Nyeri Ringan
11	6	Nyeri Sedang
12	4	Nyeri Sedang

13	3	Nyeri Ringan
14	4	Nyeri Sedang
15	4	Nyeri Sedang
16	6	Nyeri Sedang
17	3	Nyeri Ringan
18	4	Nyeri Sedang
19	3	Nyeri Ringan
20	6	Nyeri Sedang
21	3	Nyeri Ringan
22	3	Nyeri Ringan
23	3	Nyeri Ringan
24	3	Nyeri Ringan
Mean	4,17	15 responden nyeri sedang (62,5%) 9 responden nyeri ringan (37,5%)

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan bahwa seluruh responden (100%) sesudah dilakukan terapi kombinasi *Massage Counter Pressure* dan aromaterapi lemon mengalami penurunan skala nyeri. Yaitu nyeri sedang dengan rata – rata skala nyeri (4,17), sebanyak 15 responden (62%).

5. Data Perbedaan Skala Nyeri Persalinan Sebelum dan Sesudah dilakukan Terapi *Massage Counter Pressure* dan Aromaterapi Lemon.

Kode Responden	Skala nyeri sebelum terapi	Skala nyeri sesudah terapi
1	7	3
2	8	4
3	8	4
4	10	6
5	7	6
6	7	5
7	8	5
8	7	5
9	8	4
10	6	3
11	7	6
12	7	4

13	8	3
14	8	4
15	7	4
16	10	6
17	7	3
18	8	4
19	7	3
20	10	6
21	7	3
22	6	3
23	6	3
24	6	3
	4,17	15 responden nyeri sedang (62,5%) 9 responden nyeri ringan (37,5%)

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan Wilcoxon diperoleh nilai p $0,00 < \alpha$ (0,05) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh terapi kombinasi *Massage Counter Pressure* dan aroma terapi lemon terhadap penurunan skala nyeri ibu bersalin primi gravida.

PEMBAHASAN

1. Skala Nyeri Persalinan pada Ibu Primigravida Kala 1 Fase Aktif sebelum dilakukan Terapi Kombinasi *Massage Counter Pressure* dan aromaterapi lemon

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di PMB Dwi Veronika Aprilianti, Amd. Keb Tanah Merah Bangkalan didapatkan bahwa, skala nyeri persalinan pada ibu primigravida kala 1 fase aktif sebelum dilakukan terapi kombinasi *Massage Counter Pressure* dan aromaterapi lemon, sebanyak 20 responden atau sebagian besar responden mengalami seperti terdapat perih, terasa sangat mengusik/ tidak tertahankan sehingga wajib meringis, menjerit terlebih berteriak yakni rata-rata skala perih 7,50 (termasuk skala nyeri berat).

Pada ibu primigravida, nyeri berat lebih dominan dirasakan karena ibu belum ada pengalaman nyeri seperti pada saat akan melahirkan. Nyeri yang ibu rasakan menandakan adanya pembukaan pada serviks. Perih yang dirasakan sepanjang persalinan bertabiat unik pada tiap bunda.

Bertambahnya volume ataupun frekuensi kontraksi uterus, hingga perih yang dirasakan hendak bertambah kuat. Puncak nyeri terjalin pada fase aktif, dimana pembukaan lengkap hingga 10 centimeter, sehingga bunda susah mengendalikan dirinya.

Pada proses persalinan terjalin peregangan dan pelebaran mulut rahim sebagai akibat kontraksi otot rahim buat mendesak balita keluar. Mayoritas bunda mulai merasakan sakit ataupun perih persalinan pada kala I fase aktif, dimana bunda merasakan sakit yang hebat sebab rahim berkontraksi terus menjadi lama terus menjadi kerap buat menghasilkan hasil konsepsi (Pasongli, 2014 dalam Agustin 2019). Peralatan ukur yang digunakan mengevaluasi amplikasi riset dengan pengukuran skala nyeri yakni skala nyeri numeric (Jhuda, 2015).

2. Skala Nyeri Persalinan pada Ibu Bersalin Primigravida Kala 1 Fase Aktif sesudah dilakukan Terapi Kombinasi *Massage Counter Pressure* dan aroma terapi lemon

Didapatkan hasil yang dilakukan di PMB Dwi Veronika Aprilianti, Amd. Keb Tanah Merah Bangkalan didapatkan bahwa, skala nyeri persalinan pada ibu primigravida kala 1 fase aktif sesudah dilakukan terapi kombinasi *Massage Counter Pressure* dan aromaterapi lemon, sebanyak 15 responden atau sebagian besar responden mengalami nyeri penurunan skala nyeri yaitu seperti rasa nyeri, terasa mengganggu dengan usaha yang

cukup untuk menahannya dari rata – rata 7, 50 menjadi rata – rata skala nyeri 4,17 (nyeri sedang).

Nyeri sedang yang dirasakan oleh ibu bersalin digambarkan seperti nyeri yang mengganggu, tetapi ibu masih bisa berusaha menahannya dan bisa mengontrol emosinya. Berbeda dengan sebelum diberikan terapi kombinasi *Massage Counter Pressure* dan Aromaterapi Lemon ibu mengalami nyeri berat yang sangat mengganggu sehingga ibu sampai berteriak. Pijatan / tekanan yang diberikan pada teknik ini (*Massage Counter* pada metode ini (*Massage Counter Pressure*) pemberian Aromaterapi Lemon bisa mengaktifkan senyawa endorphine

Perihal ini cocok dengan teori oleh Maryunani,(2015 dalam Sharfina 2017) ialah tata cara pengalihan rasa perih dengan metode Nonfarmakologi dengan pijatan bisa meredakan ketegangan otot serta bagikan rasa relaks. Perputaran darah pula jadi gampang sehingga perih menurun, serta aromaterapi dengan metode menghisap aroma minyak esensial bisa kurangi ketegangan, paling utama pada persalinan sesi dini. Bisa pula buat mengharumkan ruang persalinan sebab bisa membagikan dampak menenangkan.

3. Pengaruh Terapi Kombinasi *Massage Counter Pressure* dan aroma terapi lemon terhadap Nyeri Persalinan pada Ibu Bersalin Primigravida Kala 1 Fase Aktif

Berdasarkan penelitian terapi kombinasi *Massage Counter Pressure* serta Aromaterapi lemon terhadap perih persalinan pada primigravida kala 1 fase aktif sebanyak 24 responden, segala responden hadapi penyusutan skala perih. Dengan hasil uji statistik tersebut, bisa disimpulkan kalau terdapat pengaruh

pengobatan campuran *Massage Counter Pressure* serta aroma pengobatan lemon terhadap perih persalinan pada primigravida kala 1 fase aktif.

Terapi kombinasi merupakan upaya untuk mengalihkan rasa nyeri. *Massage Counter Pressure* dilakukan dengan memijat / menekan area yang sakit (area *sacrum* dan lumbal) selama 20 menit / jika ada his, dan aromaterapi lemon diberikan dengan cara memberikan kasa yang sudah ditetes / dioles aromaterapi lemon kemudian kasa didekatkan di baju ibu dan dianjurkan supaya menghirup aromaterapi lemon selama 30 menit / jika ada his khususnya perih persalinan pada primigravida kala 1 fase aktif sehingga perputaran darah bisa meredakan nyeri dan aromaterapi lemon dapat membantu merilekskan syaraf – syaraf dan menghambat rasa sakit secara alami sehingga rasa nyeri pada ibu bersalin dapat dialihkan. Setelah 1 jam dilakukan penilaian dengan lembar observasi menggunakan skala nyeri numerik.

Perihal ini sejalan dengan riset yang dicoba oleh(Pratiwi& Nurullita, 2017). *Massage Counter Pressure* pula bisa merangsang pengeluaran opiate reseptor yang terletak pada ujung saraf sensoris perifer. Perihal ini pula cocok dengan riset Erinda (2015) yang berkata kalau sentuhan ialah tata cara yang efisien dalam meredakan perih persalinan. Tidak cuma itu dengan tekanan yang kuat pada disaat memberikan tata cara tersebut sampai hendak dapat mengaktifkan senyawa endorphin yang terletak di sinaps sel– sel saraf tulang balik dan otak, sehingga transmisi dari pesan nyeri dapat dihambat dan memunculkan penyusutan sensasi perih.

Wiji Astuti, dkk,(2015) menampilkan kalau ada pengaruh

1
aromaterapi buat mengurangi nyeri persalinan pada kala 1 fase aktif. Mengenai ini terjalin karena penyembuhan dengan mengenakan aromaterapi bitter orange dapat membantu membangkitkan semangat dan menyegarkan. Mengenai ini pula sesuai dengan studi oleh Namazi,(2014).

Bagi Retnopurwandri dalam Sari, 2017 terus menjadi meningkat umur terus menjadi meningkat pula uraian terhadap sesuatu permasalahan yang disebabkan oleh aksi serta mempunyai usaha buat mengatasinya. Usia lanjut usia lebih siap melaksanakan dengan menerima akibat, dampak serta komplikasi perih. Perbandingan pertumbuhan, yang ditemui diantara kelompok umur anak- anak yang masih kecil mempunyai kesusahan menguasai perih serta prosedur yang dicoba tenaga kesehatan.

Berdasarkan penelitian, terapi kombinasi Massage Counter Pressure serta Aromaterapi lemon terhadap perih persalinan pada primigravida kala 1 fase aktif 2 antara lain hadapi penyusutan skala perih yang sedikit. Dengan hasil uji statistik tersebut bisa disimpulkan kalau terdapat pengaruh pengobatan campuran Massage Counter Pressure serta aroma pengobatan lemon terhadap perih persalinan pada primigravida kala 1 fase aktif.

Pemberian terapi kombinasi Massage Counter Pressure serta Aromaterapi lemon terhadap bunda primigravida kala 1 senantiasa membagikan pengaruh terhadap penurunan skala nyeri ibu bersalin. Penurunan skala nyeri yang hanya sedikit disebabkan karena usia ibu < 25 tahun sehingga ibu belum bisa mengontrol emosinya dengan baik, ditambah ibu belum pernah ada pengalaman nyeri persalinan sebelumnya.

Aspek lain yang bisa pengaruhi keseriusan perih persalinan merupakan aspek usia, yang rata- rata perih berat dirasakan oleh responden dengan rentang umur < 25 tahun. Usia pula dipakai selaku salah satu aspek dalam memastikan toleransi terhadap perih. Hasil penelitian oleh Magfiroh (2012) menemukan bahwa umur ialah salah satu factor yang diprediksi berhubungan dengan perih persalinan kala 1, yang melaporkan pada penelitiannya Variabel umur dikelompokkan jadi 2 ialah High risk pada umur < 20 tahun-

35 tahun, serta Low risk pada umur 20 tahun- 35 tahun. Pada umur < 20 tahun- 35 tahun ialah umur yang berbahaya besar terhadap komplikasi persalinan serta ketidaknyamanan akibat perih yang mencuat. Sebaliknya umur 20 tahun- 35 tahun dikira nyaman menempuh persalinan sebab umur tersebut dalam rentang keadaan prima. Rahim telah sanggup berikan proteksi, mentalpun siap buat mengalami persalinan.

PENUTUP

1. Kesimpulan 9

- Ibu bersalin kala 1 fase aktif sebelum diberikan terapi kombinasi Massage Counter Pressure dan aromaterapi lemon sebagian besar mengalami nyeri berat di PMB Dwi Veronika Aprilianti, Amd. Keb Tanah Merah Bangkalan
- Ibu bersalin kala 1 fase aktif sesudah diberikan terapi kombinasi Massage Counter Pressure dan aromaterapi lemon sebagian besar mengalami skala nyeri sedang di PMB Dwi Veronika Aprilianti, Amd. Keb Tanah Merah Bangkalan
- Ada pengaruh terapi Kombinasi Massage Counter Pressure dan Aroma terapi lemon Terhadap

Penurunan Nyeri pada Ibu bersalin Primigravida Kala 1 Fase Aktif di PMB Dwi Veronika Aprilianti Kec. Tanah Merah Bangkalan

2. Saran

a. Saran Teoritis

Diharapkan bisa menaikkan pengalaman serta ilmu pengetahuan tentang teori studi khususnya buat mengatur rasa perih persalinan pada primigravida kala 1 fase aktif dengan tata cara non farmakologi. Saran Praktis

- 1) Diharapkan penelitian ini sebagai sumber informasi data dan dapat meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya terutama di bidang kesehatan
- 2) Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi masyarakat tentang manfaat terapi kombinasi *Massage Counter Pressure* dan aroma terapi lemon untuk membantu mengendalikan rasa nyeri persalinan pada ibu primigravida kala 1 fase aktif.
- 3) Responden dianjurkan menjadikan terapi kombinasi *Massage Counter Pressure* dan aroma terapi lemon untuk membantu mengendalikan rasa perih persalinan pada bunda primigravida kala 1 fase aktif

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Ranti. 2019. *Pengaruh Counter Pressure Massage Terhadap Penurunan Nyeri Bersalin Kala I Fase Aktif Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.*

Juniartati, Erni, dan Widyawati, M N. 2018. *Literature Review : Penerapan Counter Pressure Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I.*

Maryunani, Anik. 2015. *Nyeri dalam Persalinan.* Jakarta : TIM

Namazi, et. Al. 2014. *Aromaterapi With Citrus Aurantium oil and Anxiety During the first stage of labor.* Di Ehesti University of Medical Science, Tehra, Iran.

Negara, dan Winata. 2013. *Analgesia Medis pada Persalinan.* E – Journal Obstetric & Gynecology Udayana. 1 (2) : 1 – 56

Paseno, Matilda, dkk. 2019. *Massage Counter Pressure Dan Massage Effleurage Efektif Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I.* STIK Stella Maris Makassar

Sari, Seva Kurnia, G2a215019 (2017) *Pengaruh Counter pressure Terhadap Intensitas Nyeri Dismenorea Pada Mahasiswa Di Rusunawa Putri K.H. Sahlan Rosidji Universitas Muhammadiyah Semarang.* Undergraduate Thesis, Muhammadiyah University Of Semarang.

Manuskrip Dwi Veronika Aprilianti

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

es.scribd.com

Internet Source

4%

2

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

2%

3

ppnijateng.org

Internet Source

1%

4

repository.poltekkes-tjk.ac.id

Internet Source

1%

5

perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id

Internet Source

1%

6

www.scribd.com

Internet Source

1%

7

repo.poltekkes-medan.ac.id

Internet Source

1%

8

repo.stikesperintis.ac.id

Internet Source

1%

9

repository.poltekkes-kdi.ac.id

Internet Source

1%

10	repository.unimus.ac.id Internet Source	1 %
11	123dok.com Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	1 %
13	journal.urbangreen.co.id Internet Source	1 %
14	digilib2.unisayogya.ac.id Internet Source	1 %
15	akbid-alikhlas.e-journal.id Internet Source	1 %
16	lp2m.stikesayani.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.stikesrspadgs.ac.id Internet Source	<1 %
18	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1 %
19	Kristina Maharani, Choirul Anwar, Agus Suwandono. "Kombinasi Herbal Steam Bath dan Massage Terapi pada Ibu Nifas dalam Mencegah Post Partum Blues", Jurnal Keperawatan Silampari, 2019 Publication	<1 %

20	repository.fdk.ac.id Internet Source	<1 %
21	DWI - YANTI, Dewi Rosaria Amalia. Jurnal Ilmu Kesehatan, 2020 Publication	<1 %
22	Sarah Siti Nurachmania, Irma Jayatmi. "Effleurage Massage, Kompres Dingin, Pengaturan Posisi terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif", Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia, 2019 Publication	<1 %
23	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	<1 %
24	Intan Ayu Dewi Astuti, Mursudarinah Mursudarinah, Eska Dwi Prajayanti. "PENERAPAN PEMBERIAN JAMU KUNYIT ASAM UNTUK PENURUNAN DISMINORE PADA REMAJA PUTRI", Nursing Sciences Journal, 2020 Publication	<1 %
25	journal.stimykpn.ac.id Internet Source	<1 %
26	jurnal.ibijabar.org Internet Source	<1 %
27	Luluk Susiloningtyas, Fransisika Novitasari, Ratna Feti Wulandari. "Effect of Heat	<1 %

Compresses Hydrotherapy to Reduction of Pain Labor Stage 1st", STRADA JURNAL ILMIAH KESEHATAN, 2019

Publication

28

Nurul Al Rahmi, Reza Aril Ahri, Ella Andayani. "Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi Perawat dengan Penerapan Patient Safety Di RSUD Labuang Baji Makassar", Window of Public Health Journal, 2021

Publication

<1 %

29

ibi.or.id

Internet Source

<1 %

30

repository.usu.ac.id

Internet Source

<1 %

31

www.researchgate.net

Internet Source

<1 %

32

Dinda Regina Pratjna Pramita, Rahajeng Siti Nur Rahmawati, Sumy Dwi Antono.

"Perbedaan Intensitas Nyeri Teknik Pemberian Kompres Air Hangat Dan Aroma Terapi Mawar Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif", Jurnal Ilmu Kesehatan, 2017

Publication

<1 %

33

jurnal.pkr.ac.id

Internet Source

<1 %

34

Rantiyana Rantiyana, Miranti Florencia, Suratun Suratun. "Pengaruh Terapi Murottal

<1 %

Al Qur'an Terhadap Nyeri Pada Pasien Luka Bakar", Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah, 2018

Publication

35

eprints.poltekkesjogja.ac.id

Internet Source

<1 %

36

repository.poltekkes-soepraoen.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Manuskrip Dwi Veronika Aprilianti

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11